

**BAB V**  
**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh indikator pengaruh ideal dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,853 > 1,982$ , nilai RSquare sebesar 0,119 atau 11,9% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh indikator motivasi inspirasional dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,787 > 1,982$ , nilai RSquare sebesar 0,115 atau 11,5% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh indikator stimulasi intelektual dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2,951 > 1,982$ , nilai RSquare sebesar 0,073 atau 7,3% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ .
4. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh indikator pertimbangan individual dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru dengan hasil diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $5,040 > 1,982$ , nilai RSquare sebesar 0,118 atau 11,8% dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka bisa diuraikan implikasi penelitian yaitu :

1. Faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, berperan penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Implikasi dari hasil ini menegaskan bahwa kepala sekolah perlu mengimplementasikan kepemimpinan transformasional secara optimal untuk membentuk lingkungan kerja yang produktif dan mendukung. Kepala sekolah dapat memberikan teladan yang baik (pengaruh ideal), memotivasi guru melalui visi dan tujuan bersama yang inspiratif, serta mendorong kreativitas dan inovasi dengan memberikan stimulasi intelektual. Selain itu, perhatian terhadap kebutuhan dan pengembangan individu guru juga harus menjadi prioritas untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan mendukung.
2. Pada tingkat kelembagaan, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya program pelatihan dan pengembangan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional. Dengan dukungan lembaga, kepala sekolah dapat lebih percaya diri dan terampil dalam memimpin, sehingga mampu mendorong kedisiplinan guru secara efektif.

3. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan pesan penting bahwa disiplin kerja tidak hanya mendukung keberhasilan individu, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan institusi secara keseluruhan. Guru perlu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya mematuhi aturan, bekerja tepat waktu, dan melaksanakan tugas sesuai standar yang sudah ditentukan. Hal ini bisa didukung melalui pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah, seperti kegiatan workshop, seminar, atau diskusi kelompok yang membahas kedisiplinan dan etos kerja.
4. Temuan dari penelitian ini menyediakan landasan bagi para pembuat kebijakan di bidang pendidikan untuk merancang program yang mengintegrasikan penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan pengembangan kedisiplinan guru. Kebijakan semacam ini dapat memberikan dampak yang positif untuk peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut, khususnya di SMK Negeri sekecamatan Kayu Aro.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian mendatang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kepemimpinan transformasional, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, atau motivasi intrinsik, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu,

penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode campuran (*mix-method*) untuk menggali data kualitatif yang memperdalam analisis hasil kuantitatif.

2. Untuk Sekolah SMK Negeri 1 Kerinci dan SMK Negeri 4 Kerinci

Sekolah diharapkan mendukung implementasi kepemimpinan transformasional dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan pelatihan kepada staf dan guru, serta memperkuat sistem evaluasi untuk meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan.

3. Untuk Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kerinci dan SMK Negeri 4 Kerinci

Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan transformasional dengan fokus pada pemberian motivasi inspirasional, perhatian individual terhadap guru, serta memberikan stimulasi intelektual yang mendorong inovasi. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan kepemimpinan lanjutan dan forum diskusi profesional.

4. Untuk Guru SMK Negeri 1 Kerinci dan SMK Negeri 4 Kerinci

Guru diharapkan meningkatkan disiplin kerja dengan lebih mematuhi peraturan sekolah, bekerja sesuai prosedur, serta menjaga ketepatan waktu dalam setiap kegiatan. Guru juga dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional untuk mendukung tujuan bersama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas.